AUDIT PERSEDIAAN

DEFINISI PERSEDIAAN

Menurut Standar Akuntansi Keuangan **Persediaan** adalah aktiva:

- Yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal.
- Dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan, atau
- Dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

Persediaan merupakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan yang dimaksudkan untuk diperjualbelikan atau diproses lebih lanjut. Adapun contoh dari perkiraan-perkiraan yang biasa digolongkan sebagai persediaan adalah: Bahan baku (*Raw Materials*), Barang dalam proses (*work in process*), Barang Jadi (*finished goods*), Suku cadang (*spare-parts*), bahan pembantu (seperti olie, bensin, solar), barang dalam perjalanan (*goods in transit*), yaitu barang yang sudah dikirim oleh supplier tetapi belum sampai digudang perusahaan, barang konsinyasi dari *consignment out* yaitu barang perusahaan yang dititip untuk dijual pada perusahaan lain.

PENILAIAN DAN PENCATATAN PERSEDIAAN

Persediaan dapat dinilai dengan 3 metode, yaitu: Metode At Cost, Metode Retail Dan Metode Estimasi.

Sedangkan metode pencatatan persediaan dapat dilakukan dengan:

- ***Perpetual Inventory Method***, yaitu mencatat persediaan secara terus menerus baik saldo maupun transaksinya, baik kualitas maupun harganya, Metode ini biasa digunakan pada perusahaan yang jenis persediaannya tidak banyak tetapi nilai persediaan per unitnya besar, misal dealer mobil dan toko emas.
- ***Periodical Inventory Method***, yaitu metode pencatatan persediaan yang hanya mencatat pada saat pembelian, sedangkan pemakaiannya tidak dicatat sehingga saldo akhir diketahui dari pemeriksaan fisik. Metode ini biasa digunakan pada perusahaan yg jenis persediaan per unitnya kecil, misal toko beras.



1. Perolehan Persediaan

- Apa yang boleh diakui sebagai persediaan?
  - Aturan umum: (1) dimiliki untuk dijual dan (2) kepemilikan secara penuh serta tanpa batasan.
  - Konsinyasi: milik konsinyor, kepemilikan tidak didasarkan pada kepemilikan fisik.
  - Barang dalam transit
    - FOB Shipping Point: milik pembeli ketika dalam perjalanan (saat persediaan meninggalkan fasilitas penjual).
    - FOB Destination: milik penjual ketika dalam perjalanan (sampai persediaan mencapai fasilitan pembeli).

PERBEDAAN METODE PENCATATAN PERSEDIAAN

Account	Perpetual		Physical	
Purchases	Inventory	xx	Purchases	xx
	Account Payable/Cash	xx	Account Payable/Cash	xx
Sales	Account Receivable/Cash	xx	Account Receivable/Cash	xx
	Sales	xx	Sales	xx
	Harga Pokok Penjualan	xx	-	
	Inventory	xx		

KESULITAN DALAM MENGHADAPI AUDIT PERSEDIAAN

Dibandingkan dengan perkiraan lainnya audit persediaan lebih banyak meminta perhatian dan waktu, yang disebabkan oleh:

- Adanya berbagai penilaian persediaan yang diperkenankan.
- Adanya persediaan yang bersifat mobile.
- Adanya berbagai jenis persediaan.
- Adanya keunikan persediaan yang tidak dikenali auditor.
- Tersebarnya lokasi gudang diberbagai tempat.

TUJUAN AUDIT PERSEDIAAN

- *Internal Control,* untuk meyakinkan apakah terdapat pengendalian intern yang baik atas persediaan.
- *Existance*, meyakinkan bahwa persediaan yang tercantum di neraca betul-betul ada secara fisik.
- *Completeness,* meyakinkan kelengkapan catatan dan dokumennya.
- *Classification,* untuk menentukan klasifikasi persediaan.
- *Valuation*, meyakinkan apakah metode penilaian persediaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan.
- Untuk memeriksa apakah sistem pencatatan persediaan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- Untuk memeriksa apakah terdapat barang-barang yang rusak (*defective*), bergerak lambat (*slow moving*) dan ketinggalan mode (*absolescence*) sudah dibuatkan allowance yang cukup.
- Untuk menentukan disclosure apakah ada persediaan yg dijadikan jaminan kredit.
- Untuk mengetahui apakah persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan yang cukup.
- Untuk mengetahui apakah ada perjanjian pembelian/penjualan persediaan yg mempunyai pengaruh yg besar terhadap laporan keuangan.
- Untuk memeriksa apakah penyajian persediaan dalam laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK.